

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Maka berdasarkan hasil pengolahan data beserta analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Pengujian yang dilakukan pada variabel kebijakan investasi yang menggunakan pengukuran *Total Asset Growth* memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap kebijakan hutang yang menggunakan pengukuran *Market Value of Debt Equity* karena apabila kebijakan investasi memiliki pengaruh negatif dapat mengurangi hutang.
2. Pengujian yang dilakukan pada variabel ukuran perusahaan (*Firm Size*) yang menggunakan pengukuran *Total Asset* yang tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial *Market Value of Debt Equity*. Dalam suatu perusahaan *Total Asset* yang dimiliki perusahaan ini merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh *Debt Holder* dalam memberikan jaminan, hal ini sebagai jaminan bagi *Debt Holdet* atas pinjaman yang diberikan pada perusahaan.
3. Dalam hasil penelitian bahwa kebijakan investasi (*Total Asset Growth*) dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap kebijakan hutang (*Market Value of Equity Ratio*) memiliki pengaruh secara simultan. Bahwa kedua variabel ini memiliki pengaruh secara bersama-sama. Dalam ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kebijakan dalam

struktur modalnya lebih banyak menggunakan ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari total aktiva. Jika dilihat dari besarnya jumlah aktiva yang dimiliki, perusahaan tersebut lebih banyak mendapatkan hutang yang lebih besar karena besarnya jaminan yang dimilikinya untuk memperoleh hutang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut ini:

1. Bagi praktisi

Untuk para manajer, kebijakan perusahaan yakni kebijakan hutang merupakan kebijakan yang bersifat fleksibel sehingga dalam pengambilan keputusannya harus dipertimbangkan banyak faktor seperti kondisi perusahaan di masa mendatang, stabilitas laba dan target investasi hal lainnya yakni kondisi eksternal seperti kondisi perekonomian.

2. Bagi akademisi

Untuk peneliti berikutnya, dapat melakukan penelitian dengan membahas kebijakan hutang. Dan sebaiknya sebelum memilih sampel dilihat kembali apakah pada masa tahun yang akan diambil sebagai sampel, mengalami sebuah krisis ekonomi ataupun mengalami sebuah inflasi dikarenakan nilai perusahaan yang kurang baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit yakni hanya 38 perusahaan dari seluruh perusahaan nonfinansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2008-2009, sehingga daya uji (*power of test*) nya rendah maka hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi.